

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang mendiskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang digunakan dalam bentuk tulisan naratif. Penelitian ini berisi kutipan-kutipan dan fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.¹

Peneliti memilih menggunakan pendekatan deskriptif dikarenakan sesuai dengan penelitian yang diambil yaitu tentang implentasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini, dengan menggunakan pendekatan ini pemaparan dan penjelasan dapat dijelaskan secara rinci yang dihasilkan melalui teknik pengumpulan data. Kemudian data yang sudah dikumpulkan akan disimpulkan melalui teknik analisis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu metode penelitian dengan berpedoman pada filsafat postpositivisme, yang digunakan sebagai peneliti pada kondisi objek yang alamiah. Dimana peneliti sebagai instrumen kunci, sedangkan pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif atau induktif untuk memperoleh data yang lebih mendalam dengan data yang mengandung makna.²

Peneliti memperoleh data lengkap dan dapat dipercaya, dengan tujuan untuk memberikan uraian deskriptif tentang implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Blora. Berbagai data yang

¹ Albi Anggota dan johan setiawan , Metodologi penelitian kualitatif, (Sukabumi: CV jejek, 2018). 11

² Sugiyono, *Metode Penelitian (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

diperoleh dari temuan di lapangan akan di analisis kemudian di simpulkan dalam bentuk deskriptif.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Harapan Mulia. Adapun alamat sekolah tersebut terletak di Desa Caren Kecamatan Ngawen Blora. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan dan alasan peneliti untuk memilih TK IT Harapan Mulia sebagai lokasi penelitian adalah:

- a) TK IT Harapan Mulia belum pernah diadakan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan upaya mengembangkan sosial emosional anak usia dini.
- b) TK IT Harapan Mulia yang berlokasi di dalam lingkungan masyarakat yang cukup strategis. Berdekatan dengan jalan raya sehingga mudah dijangkau dengan sepeda motor maupun mobil.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober hingga November 2021, dan apabila hasil penelitian ini masih membutuhkan keperluan data, maka kemungkinan waktu penelitian akan diperpanjang hingga data penelitian sudah mencukupi.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah informan. Informan adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi tempat penelitian).³ Jadi dalam penelitian ini yang menjadi informan di antaranya adalah Guru, Siswa dan Kepala Sekolah di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Blora.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data diperoleh. Jika pengumpulan data menggunakan kuesioner atau wawancara maka sumber datanya disebut dengan responden, begitu pula jika pengumpulan data dengan observasi maka sumber datanya benda baik benda mati maupun bergerak,

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 195.

sedangkan dengan dokumentasi sumber datanya dapat berupa catatan atau dokumen-dokumen.⁴

1. Data Primer

Data primer adalah data dasar yang diperoleh dari orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah atau diuraikan orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) dan pengamatan (observasi) dengan objek guru dan anak-anak di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Blora.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pemahaman, dan data ini diberikan kepada pengumpul data. Misalnya, lewat orang lain, sumber buku, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Secara langsung adalah terjun ke lapangan terlibat seluruh pancaindra. Secara tidak langsung adalah pengamatan yang dibantu melalui media visual/audiovisual, misalnya teleskop, handycam dan lain-lain.⁵

Peneliti memperoleh data tentang gambaran umum TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Peneliti juga mengamati secara

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 129.

⁵ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 105.

langsung tentang pelaksanaan kegiatan implementasi sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia, bagaimana implementasi berlangsungnya metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

2. Wawancara

Melalui kegiatan wawancara, peneliti dapat mengetahui apa yang dipikirkan, motivasi, tindakan dari situasi tertentu para pelaku atau partisipan. Thomas dalam buku yang dikutip oleh Samiaji Sarosa menjelaskan bahwa kunci sukses dari wawancara adalah mencari informan kunci.⁶ Informan kunci adalah orang yang memiliki pengetahuan paling baik dan mendalam mengenai suatu topik dalam organisasi dan memiliki kewenangan di dalam area yang diteliti.

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru kelas, dan peserta didik sebagai pendukung yang memperkuat data. Metode wawancara digunakan sebagai pengumpulan data karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari subyek yang diteliti dan secara lebih mendalam berkaitan tentang implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang diartikan barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.⁷

Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tertulis yang meliputi profil sekolah, kurikulum, data pendidik data peserta didik, cacatan foto, dan data-data lainnya yang terkait dengan peneliti di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Blora.

⁶ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2011), 120.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara yang diteliti dengan yang dilaporkan. Dalam uji keabsahan data, peneliti mengarah pada:

1. Uji Kredibilitas

Pengujian kredibilitas pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan kemudian wawancara dengan narasumber. Dengan melakukan perpanjangan maka terjalin hubungan yang semakin akrab, saling terbuka, percaya satu sama lain. Dalam perpanjangan pengamatan, lebih baik difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, setelah itu data yang diperoleh dicek kembali ke lapangan untuk memastikan data yang tersebut sudah valid atau belum, jika dirasa sudah maka perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan merupakan pengamatan secara lebih cermat dan saling berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dengan cara tersebut dapat dipastikan data dan urutan peristiwa dapat dijadikan pedoman secara pasti dan sistematis. Dalam meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali pada data yang telah ditemukan untuk mengecek benar tidaknya. Demikian pula meningkatkan ketekunan dapat memberikan deskripsi data yang terpecah dan sistematis tentang data yang diteliti.

c. Triangulasi

Peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi digunakan untuk melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan peneliti terdapat tiga macam, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji sahnyanya data dilakukan dengan cara mengecek data

yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber dilakukan peneliti dengan mewawancarai beberapa narasumber yaitu kepada kepala sekolah dan guru kelas TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Jawaban dari berbagai narasumber diharapkan terdapat sinkronisasi yang menunjukkan kebenaran tentang implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penggabungan berbagai teknik tersebut dimaksudkan dapat menunjukkan suatu gambaran tentang implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora secara komprehensif.

3) Triangulasi waktu

Peneliti menggunakan triangulasi waktu karena mengambil data dengan waktu yang berbeda. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang maupun sore hari. Oleh karena itu jika data yang diperoleh berbeda, maka dilakukan wawancara kembali secara berulang-ulang sehingga data yang diperoleh telah valid kepastiannya. Kegiatan tersebut ditujukan untuk melihat apakah data yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, serta untuk lebih mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian tentang implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

d. Analisis kasus negatif

Kasus negatif yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Dengan analisis kasus negatif, peneliti dapat mencari data yang berbeda atau bahkan bertolak belakang dengan data yang telah ditemukan. Apabila tidak ada data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, maka data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

Pada tahap ini peneliti mencari data yang bertolak belakang dengan data yang diperoleh terkait dengan implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Apabila tidak ada data yang berbeda maka data tersebut dinyatakan valid.

e. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi berupa alat-alat bantu perekam seperti kamera, handycam, alat rekam suara untuk mendukung kredibilitas data. Dalam penelitian perlu dilengkapi dengan dokumentasi atau foto-foto, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya.

Peneliti pada tahap ini memerlukan dokumentasi atau foto untuk mempertanggungjawabkan keaslian datanya terkait dengan implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

f. Mengadakan member chek

Member chek merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data tersebut. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data maka data tersebut dinyatakan valid, sehingga dapat dipercaya. Jika data yang ditemukan tidak disepakati, maka peneliti perlu melakukan diskusi. Tujuan dari member chek adalah agar informasi yang diperoleh digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Pelaksanaan member chek dapat dilakukan setelah satu

periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan data untuk menyatakan data yang diperoleh benar-benar valid dan dapat dipercaya terkait dengan implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

2. Pengujian Transferability

Transferability berkaitan dengan pertanyaan hasil penelitian, yang dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Untuk itu, agar dapat memahami hasil penelitian ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus terdapat uraian yang rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya. Jadi pembaca menjadi jelas dengan hasil penelitian tersebut, dan dapat memutuskan dapat atau tidaknya dalam mengaplikasikan hasil penelitian tersebut pada tempat lain.

Pada tahap ini peneliti membuat laporan sesuai dengan apa yang ada di lapangan yang di jelaskan secara jelas, rinci, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan hasilnya terkait implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

3. Pengujian Dependability

Uji dependability dapat dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan proses penelitian. Dalam melakukan audit atau pemeriksaan dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit semua aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan pada keseluruhan proses penelitian yang berkaitan dengan implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora.

4. Pengujian Konfirmability

Uji konfirmability hampir mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan

secara bersamaan. Uji konfirmability merupakan pengujian hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada.

Pada tahap ini peneliti akan menguji kembali data yang diperoleh terkait dengan implementasi metode bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK IT Harapan Mulia Desa Caren Kecamatan Ngawen Kabupaten Blora. Sehingga data yang diperoleh peneliti benar-benar keabsahan datanya dan dapat dipertanggungjawabkan.

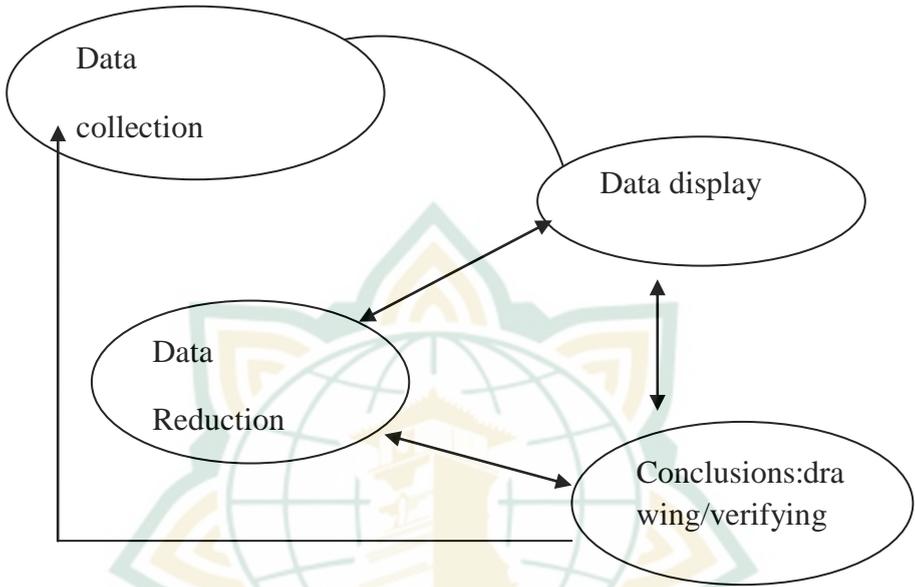
G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti bersifat deskriptif kualitatif, yang artinya peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Dari semua data yang diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru yang ada di TK IT Harapan Mulia, kemudian semua data tersebut dianalisis.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data
Mereduksi data berarti merangkum, memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu.
2. Display Data
Display data diartikan sebagai menyajikan data dalam bentuk matrik, networks, chart dan grafik. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak tenggelam dengan setumpuk data.
3. Pengambilan Kesimpulan
Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti

kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.⁸



⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 204.